

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Tigo Nagari
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : Mengetahui Bumi/ Jagad Raya
Alokasi Waktu : 1 JP (1 x 30 menit)

A. Kompetensi inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.4.1 Menjelaskan pengertian rotasi dan revolusi 3.4.2 Menganalisis dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi
4.4 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	4.4.1 Menganalisis dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, secara mandiri dan kelompok siswa dapat menganalisis dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi dengan rasa ingin tahu, teliti, jujur, kerja keras, dan bertanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta: bumi terus mengalami perputaran pada porosnya
- Konsep :
Dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di bumi
- Prosedur : -

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : *discovery learning*
Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

F. Media, platform dan alat

1. Media :

- a. Power point

2. Platform

- a. Google Classroom
- b. WhatsApp (WAG/ WhatsApp Group)

3. Alat

- a. Laptop
- b. Smartphone

G. Sumber Belajar

- a. Sindhu P. Yasinto. 2016. Geografi Kelas X. Jakarta. Erlangga
- b. Sugianto dan Endarto, Danang. 2015. Geografi 3. Solo. Platinum
- c. Setyanto, Agus. 2014. Buku Kerja Geografi X. Quadra. Bogor Anjayani, Eni dan Haryanto. Tri. 2009. Geografi X. Cempaka Putih. Jakarta
- d. Gatot Sulistyanto, Iwan. 2009. Geografi 1. Balai Pustaka. Jakarta
- e. Wardiyatmoko. 2013. Geografi Kelas X. Jakarta. Erlangga

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru/pendidik melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa secara masing-masing untuk memulai pembelajaran, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran (<i>Platform: WAG</i>)➤ Guru membagikan link absen google format (<i>Media: WAG</i>)➤ Kemudian Peserta didik mengisi absen yang telah disediakan guru/pendidik (<i>Platform: Google Classroom</i>) ICT➤ Motivasi (menyampaikan manfaat mempelajari lapisan rotasi dan revolusi (<i>Platform: Google Classroom</i>))➤ Guru memberikan indikator pencapaian kompetensi dan cakupan materi yang telah diunggah sehari sebelumnya (<i>Platform: Google Classroom</i>)	5'

Kegiatan Inti (Model DL)	Fase 1 Simulasi dan identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta memperhatikan, dan mencermati objek-objek yang diberikan berupa video rotasi dan revolusi (https://www.youtube.com/watch?v=P_SY16jrW) sambil mengajak mereka untuk mensyukuri karya sang Pencipta. (<i>Platform: Google Classroom</i>) REILIGIUS (KEGIATAN LITERASI) (CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)) 	20'
	Fase 2 Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berkelompok peserta didik melakukan identifikasi pada materi untuk dijadikan rumusan masalah (COLLABORATION (KERJASAMA)) ➤ Tiap kelompok diberi pembahasan, kelompok 1 rotasi dan dampaknya kelompok 2 revolusi dan dampaknya (<i>Platform: WAG</i>) 	
	Fase 3 Mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan eksplorasi untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber seperti dari buku teks, internet, nara sumber dan sebagainya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan. (<i>Platform: WAG</i>) COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) 	
	Fase 4 Verifikasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Data atau informasi yang sudah dikumpulkan kemudian dibahas bersama anggota kelompok (<i>Platform: WAG</i>) ➤ Hasil diskusi kelompok kemudian dipresentasikan secara virtual melalui <i>Platform: WAG</i> diwakili oleh masing-masing kelompok untuk memperoleh tanggapan dari kelompok lain untuk menguatkan atau mengoreksi (menambahkan) tentang dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) (<i>Platform: WAG</i>) 	
	Fase 5 Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu kelompok menarik kesimpulan dari hasil presentasi tentang dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan. (<i>Platform: WAG</i>) COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran. (<i>Platform: WAG</i>) ➤ Guru memberikan penghargaan dalam bentuk pujian atau bentuk penghargaan lain (yang relevan) kepada kelompok yang berpartisipasi aktif dengan baik (<i>Platform: WAG</i>) ➤ Guru melaksanakan penilaian kognitif. ➤ Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan (<i>Platform: Google Classroom dan (Platform: WAG)</i>) 	5'	

	➤ Guru menyampaikan informasi untuk pembelajaran selanjutnya. (Platform: Google Classroom)	
--	---	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Teknik Penilaian

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, terkait dalam proses pembelajaran secara daring. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2		

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
----	------------	----	-------	-------------	------------	------------

1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Skor	Total Nilai 100 S
		Kebenaran Jawaban (maks 35)	Kelengkapan Jawaban (maks 35)	Kerapian/Kebersihan (maks 10)	Ketepatan Mengumpulkan (maks 20)		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

a. Tes tulisan
Kisi – kisi soal

No	Butir Pertanyaan	Bobot nilai
1.	Jelaskan pengertian rotasi!	20
2.	Jelaskanlah ap aitu revolusi	20
3.	Jelaskanlah dampak rotasi	30
4.	Jelaskanlah dampak dari revolusi	30
	TOTAL NILAI	100

3. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

B. Instrumen Penilaian

C. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan atmosfer

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang dampak rotasi dan revolusi bumi yang relevan.

Pembelajaran Pengayaan diberikan bagi siswa yang telah tuntas (memperoleh Nilai KD \geq KKM = 70) dengan memberikan program pembelajaran tambahan berupa materi dan pembahasan soal-soal dengan variasi yang lebih tinggi dan memberikan pembahasan soal-soal olimpiade, uji kompetensi atau menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal) melalui pembelajaran mandiri.

Mengetahui
Kepala SMA N I Tigo Nagari

Tigo Nagari, September 2020
Guru Mata Pelajaran

ZULFILDAIRI, S.Pd, M.M
NIP : 19660406 199003 1 007

RIZA FITRIANI, S.Pd
NIP.

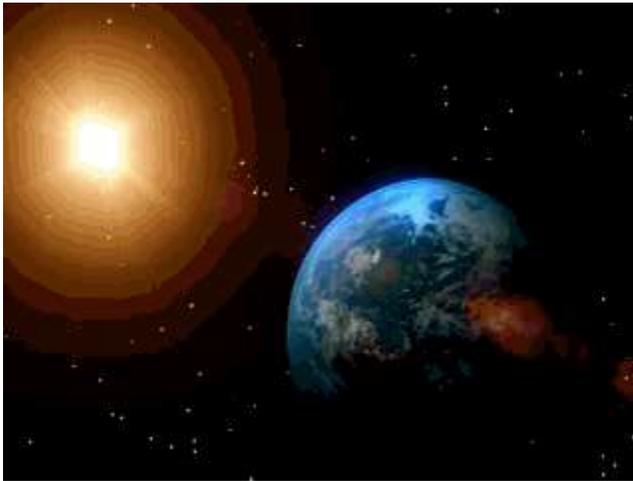
LAMPIRAN

MATERI

Rotasi dan Revolusi Bumi

A. Pengertian Rotasi Bumi

Rotasi Bumi adalah proses perputaran bumi pada sumbunya atau porosnya dari arah barat ke timur. lamanya proses rotasi bumi ini disebut dengan kala rotasi, yang membutuhkan waktu selama 23 jam 56 menit 4 detik. **Nama lain kala rotasi adalah satu hari.**



Namun, proses perputaran bumi pada porosnya tidak akan terasa karena adanya gravitasi. Jadi, Gravitasi bumi dapat menarik semua benda ke arah pusat gravitasi bumi itu sendiri.

Dampak adanya rotasi bumi adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya Siang dan Malam

Rotasi bumi mengakibatkan terjadinya siang dan malam. Hal ini terjadi karena ada dua bagian bumi yang sebagian menghadap matahari dan sebagian lagi membelakangi matahari. Bagian yang menghadap matahari mengalami waktu siang; bagian yang membelakangi matahari mengalami waktu malam.

2. Gerak Semu Harian Matahari

Matahari menjadi pusat tata surya yang dikelilingi oleh planet-planet di dalam orbitnya, termasuk bumi. Peristiwa itu disebut gerak semu harian matahari. Pergerakan semu harian matahari disebabkan oleh rotasi bumi yang membuat matahari seolah-olah mengelilingi bumi. Matahari merupakan bintang yang menghasilkan energi atau cahaya sendiri.. Matahari bergerak mengelilingi sebuah lubang hitam yang berada di pusat galaksi Bima Sakti.

3. Perbedaan Waktu

Rotasi bumi juga berpengaruh pada perbedaan waktu di bagian-bagian bumi. Terdapat 24 daerah waktu yang ada di bumi. Pusat waktu berada di kota Greenwich, Inggris yang terletak pada bujur 0° . Setiap selisih bujur 15° , perbedaan waktu mengalami selisih satu

jam. Bagian bumi di sebelah timur Greenwich mengalami waktu yang lebih cepat dari Greenwich, sedangkan bagian bumi di sebelah barat Greenwich mengalami waktu yang lebih lambat. Contoh lain perbedaan waktu di Indonesia bagian timur, tengah dan barat.

4. Perbedaan Percepatan Gravitasi Bumi

Rotasi bumi mengakibatkan gerakan yang arahnya menjauhi pusat. Akibatnya, bumi menjadi tidak bulat sempurna. Ada bentuk tidak baku di kedua kutubnya dan mengembang pada khatulistiwa, sehingga diameter kutub bumi lebih kecil daripada diameter khatulistiwa. Hal ini berakibat pada percepatan gravitasi di daerah kutub lebih besar dibandingkan khatulistiwa.

5. Pembelokan Arah Arus Laut

Angin mengakibatkan terjadinya arus laut. Pada belahan bumi selatan, arah arus laut berbelok searah perputaran jarum jam. Pada belahan bumi bagian utara, arah arus laut berbelok berlawanan dengan arah putaran jarum jam. **Gerak pembelokan arah angin dan pembelokan arus laut disebut efek Coriolis.**

Akibat rotasi bumi yang lain:

- Terjadinya perbedaan ketebalan atmosfer
- Dapat berfungsinya satelit
- Terjadi perubahan arah bandul (efek Foucault)
- Adanya *jetlag* bila kita naik pesawat

B. Pengertian Revolusi Bumi

Revolusi bumi adalah peredaran bumi mengelilingi matahari. Bumi mengelilingi matahari selama $365\frac{1}{4}$ hari. Waktu $365\frac{1}{4}$ atau satu tahun disebut sebagai kala revolusi bumi.

Dampak adanya rotasi bumi adalah sebagai berikut:

a. Adanya Perubahan Musim

Dampak dari aktivitas revolusi adalah perubahan musim pada seluruh permukaan Bumi. Sehingga, perubahan musim ini bukan karena jarak dengan matahari. Akan tetapi, karena terdapat kemiringan dari sumbu Bumi. Musim panas yang terjadi lebih hangat akibat dari sinar lebih terik dengan sinar yang ada pada saat musim dingin.

Kemudian, akibat dari revolusi Bumi pada musim juga terjadi sebanyak empat kali pada beberapa negara yang berada belahan selatan dan utara.

b. Terjadi Perbedaan Siang dan malam

Hal ini akan terjadi pada belahan Bumi yang tengah berotasi. Namun adanya waktu yang terjadi ini adalah dampak dari aktivitas Bumi berevolusi. Seperti penjelasan tersebut, jika kemiringan sumbu Bumi adalah penyebab terjadinya perbedaan waktu.

c. Adanya Gerak Semu Matahari

Gerak semu matahari ini merupakan posisi dari matahari yang berubah karena adanya pergantian posisi terhadap Bumi. Meskipun sebenarnya, Bumi-lah yang bergerak dan berubah posisinya. Gerak semu ini pun terjadi sepanjang tahun yang bergeser posisi matahari ke bagian Bumi utara. Peristiwa ini sering terjadi pada tanggal 21 Juni sampai 21 Desember. Sehingga, sepanjang pertengahan tahun, matahari lebih banyak menerangi

d. Rasi Bintang Berbeda Tiap Bulan

Rasi bintang akan selalu berbeda setiap satu bulan sekali. Susunan dari rasi bintang ini adalah karena posisi manusia yang sebagai pengamat dari Bumi. Saat Bumi bergerak dan bergeser posisinya, maka rasi bintang juga akan terlihat berubah-ubah. Sehingga, rasi bintang yang berbeda-beda tersebut merupakan akibat dari revolusi Bumi.

